

Motivasi, Tingkat Pemahaman, Persepsi Biaya dan Minat Mahasiswa Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant*

Putu Chandrika Adriana Ekasari¹
Luh Gede Krisna Dewi²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: chandrika.adriana@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah menguji pengaruh motivasi diri, motivasi karir, motivasi ekonomi, tingkat pemahaman serta persepsi biaya pada minat mahasiswa memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). penelitian dilakukan di area Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana khususnya pada program S1 akuntansi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 188 responden dengan teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Untuk Teknik analisisnya menggunakan analisis regresi linier berganda. Dari penelitian menunjukkan motivasi diri, motivasi karir, motivasi ekonomi, serta tingkat pemahaman memiliki pengaruh positif sedangkan persepsi biaya tidak berpengaruh pada minat para mahasiswa memperoleh sertifikat CA.

Kata Kunci: Motivasi Diri; Motivasi Karir; Motivasi Ekonomi; Tingkat Pemahaman; Persepsi Biaya; *Chartared Accountant*.

Motivation, Understanding Level, Cost Perception and Student Interest in Obtaining Chartered Accountant Certification

ABSTRACT

The purpose of the study was to examine the effect of self-motivation, career motivation, economic motivation, level of understanding and perception of costs on student interest in obtaining *Chartered Accountant* (CA) certification. The research was conducted in the area of the Faculty of Economics and Business, Udayana University, especially in the undergraduate accounting program. The sample in this study was 188 respondents with probability sampling technique, namely simple random sampling. For the analysis technique using multiple linear regression analysis. The research shows that self-motivation, career motivation, economic motivation, and level of understanding have a positive influence, while the perception of cost has no effect on students' interest in obtaining CA certificates.

Keywords: Self Motivation; Career Motivation; Economic Motivation; Level of Understanding; Cost Perception; *Chartered Accountant*.

Artikel dapat diakses: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 32 No. 7
Denpasar, 26 Juli 2022
Hal. 1785-1798

DOI:
10.24843/EJA.2022.v32.i07.p09

PENGUTIPAN:

Ekasari, P. C. A., & Dewi, L. G. K. (2022). Motivasi, Tingkat Pemahaman, Persepsi Biaya dan Minat Mahasiswa Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant*. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(7), 1785-1798

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
29 Oktober 2021
Artikel Diterima:
25 Maret 2022

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang berkembang begitu pesat berpengaruh pada bidang yang ada khususnya ilmu pengetahuan salah satunya di bidang akuntansi, karenanya bidang akuntansi erat dengan kegiatan sehari-hari di tengah masyarakat yakni bisnis. Dampak yang disebabkan adalah dibutuhkan keterampilan dalam menaikkan kualitas dan profesionalitas untuk berhadapan pada persaingan kerja di dunia akuntansi. Beberapa alasan yang menjadi dasar kenapa mahasiswa memilih program bidang akuntansi yakni terdapat prospek kerja menjanjikan pada masa depan, tingkat perekonomian yang meningkat, penghargaan oleh masyarakat serta lainnya (Surya & Budiasih, 2019). Akuntansis udah memiliki posisi yang signifikan untuk fungsinya di tengah masyarakat industry yang modern baik dari segi ekonomi maupun sosial. Akuntan profesional merupakan seorang akuntan dengan kualitas pendidikan yang lebih tinggi dan memiliki sertifikasi hukum (Rosyadi & Sari, 2018). Cakapnya seorang akuntans diukur dari sertifikat yang dimiliki, atas hal tersebut akan dijadikan bukti bagi akuntan untuk memperlihatkan profesionalitas yang diakui (Setyawan & Iswanaji, 2019).

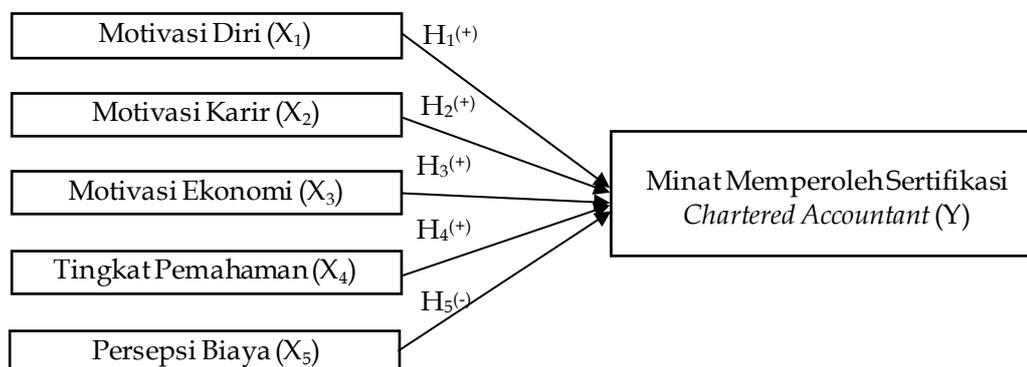
Salah satu sertifikasi akuntan profesional yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) berdasarkan pedoman standar internasional adalah *Chartered Accountant (CA)*. Sertifikasi *Chartered Accountant* merupakan identitas secara personal yang dimiliki oleh seorang yang sudah memiliki kualifikasi untuk menjadi akuntan profesional berdasarkan kompetisi utama serta khusus mengenai *Chartered Accountant*. Namun, data menunjukkan peserta ujian CA di Indonesia sejak tahun 2014 hingga 2018 tidak mengalami perkembangan yang signifikan. Sebaliknya, terjadi penurunan jumlah peserta yang berasal dari mahasiswa PPAk. Dan pada tahun 2021 jumlah *Chartered Accountant* mengalami penurunan yang signifikan mencapai 20.401 anggota dibandingkan dari tahun 2018 (Program Studi PPAk UNUD, 2021). Gelar *Chartered Accountant (CA)* akan menciptakan peluang tak terbatas untuk berkarya karena *Chartered Accountant (CA)* sendiri merupakan sertifikasi akuntan skala global yang menjadi bukti profesionalisme dan kompetensi akuntan dalam standar internasional (Meitiyah, 2014). Mengingat pentingnya sertifikasi *Chartered Accountant* bagi karir mahasiswa, maka diperlukan faktor untuk mampu mendorong minat dari mahasiswa untuk mendapat sertifikasi *Chartered Accountant*.

Berdasarkan teori motivasi mengemukakan bahwa motivasi merupakan satu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai tujuannya. Mereka yang memiliki motivasi artinya ia mampu memiliki kekuatan dalam mendapatkan kesuksesan dalam hidupnya. Penelitian dari Paramita & Sari (2019) menunjukkan bahwa motivasi diri berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Motivasi karir disebut sebagai pendorong dalam mengembangkan potensi yang dipunyai lulusan akuntansi untuk lebih baik lagi dalam mendapatkan pekerjaan. Penelitian dari Simorangkir (2014) menjelaskan motivasi karir memberikan dorongan ke mahasiswa untuk melakukan tindak ekonomi agar memperoleh kepuasan secara materi serta kesejahteraan pribadi dan keluarga. Hasil penelitian Widyanto & Fitriana (2016) menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengambil gelar *Chartered Accountant*. Penentuan sebuah karir untuk dijalankan seorang mahasiswa membutuhkan pemahaman, tingginya tingkat

pemahaman mahasiswa berbading lurus dengan dorongan pada karir yang mereka inginkan. Hasil penelitian dari Nisa (2019) menjelaskan tingkat pemahaman pada *Chartered Accountant* (CA) memiliki pengaruh pada minat mahasiswa akunyansi untuk mengikuti profesi (CA). Biaya ujian sertifikasi *Chartered Accountant* yang relatif mahal menjadi pertimbangan khusus bagi mahasiswa karena biaya memperoleh gelar sebagai akuntan lebih tinggi dari biaya memperoleh gelar sarjana (S1), sehingga dapat memengaruhi minat mahasiswa mengikuti ujian CA. Penelitian yang dilakukan oleh Berlinasari & Erawati (2017) dan Permana & Suartana (2018), menemukan bukti empiris bahwa biaya pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan pada minat mahasiswa untuk ikut PPAk.

Dari kajian empiris, terdapat inkonsistensi antara hasil penelitian variabel independen terhadap dependen. Berdasarkan hasil penelitian dari Mahariani *et al.* (2017), motivasi diri tidak memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Widyanto & Fitriana (2016) serta Setyawan & Iswanaji (2019) menjelaskan motivasi karir tidak memiliki pengaruh pada minat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi CA. Sementara, Dewi & Sari (2018), Purnaningtyas & Cahyono (2018), memperoleh hasil yakni biaya Pendidikan tidak memiliki pengaruh signifikan pada minat mahasiswa untuk ikut PPAk.

Penelitian diusahakan dapat mengembangkan penelitian yang terdahulu, dengan menekankan pada motivasi diri, motivasi karir, motivasi ekonomi, tingkat pemahaman, serta biaya ujian dapat memberikan pengaruh minat mahasiswa dalam memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant*. Penelitian ini mengambil populasi mahasiswa program studi S1 Akuntansi regular pagi dan regular sore Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Alasan yang mendasari peneliti memilih universitas tersebut karena dipandang berpotensi besar untuk mengembangkan dan mencetak alumni yang profesional di bidang akuntansi.



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Data Penelitian, 2021

Menurut *Theory of Planned Behavior*, yang menentukan perilaku manusia paling penting adalah intensi atau niat dalam berperilaku (behavioral intention). Motivasi diri memberikan gambaran kemauan diri untuk maju ke depan, kemampuan pengambilan inisiatif serta bersikap dengan efektif dan mampu dalam menghadapi sebuah kegagalan. seseorang. Penelitian yang dilakukan oleh Jaffar *et al.* (2015) dan Paramita & Sari (2019) di Malaysia memperoleh hasil bahwa motivasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi

Chartered Accountant. Berdasarkan teori yang ada dan hasil penelitian terdahulu, hipotesis pertama yang dikembangkan yaitu.

H₁: Motivasi diri berpengaruh positif pada minat mahasiswa memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant*.

Menurut *Theory of Planned Behavior*, pengaruh atau saran dari orang lain dan lingkungan sekitarnya dianggap penting oleh individu tersebut (*normative belief*). Seseorang akan menunjukkan suatu perilaku tertentu apabila perilaku tersebut mampu diterima oleh orang-orang disekitarnya yang akan membuat seseorang untuk memotivasi karirnya. Sertifikasi *Chartered Accountant* adalah salah satu tahapan Pendidikan yang bisa memotivasi peningkatan karir, karenanya motivasi karir bisa dianggap menyesuaikan minat untuk mendapat sertifikasi CA. Penelitian yang dilakukan oleh Simorangkir (2014); Widyanto & Fitriana (2016); dan Prayitno (2021) menjelaskan motivasi karir memberikan dorongan kepada mahasiswa dalam mendapatkan gelar CA. dari penjelasan tersebut bisa dirumuskan hipotesis yakni.

H₂: Motivasi karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*.

Menurut *Theory Planned Behavioral*, pengaruh atau saran dari orang lain dan lingkungan sekitarnya dianggap penting oleh individu tersebut (*normative belief*). Motivasi ekonomi merupakan dorongan yang terjadi dari dalam diri seseorang hingga meningkat kemampuan personalnya untuk mencapai penghargaan financial yang diinginkan. Karenanya motivasi ekonomi dianggap relevan dengan minat mahasiswa memperoleh sertifikasi CA. penelitian yang dilakukan Widyanto & Fitriana (2016) serta Prayitno (2021) menjelaskan motivasi ekonomi mempunyai pengaruh secara signifikan pada minat mahasiswa untuk ikut ujian CA. dari hal tersebut dirumuskan sebuah hipotesis yakni.

H₃: Motivasi ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*.

Kepercayaan kontrol di dalam *Theory of Planned Behavior* mengungkapkan bahwa kepercayaan mengenai factoryang memberikan fasilitas atau yang memberikan rintangan kinerja sebuah perilaku serta kekuatan persepsi. Dengan demikian semakin tinggi hubungan di antara pemahaman dari mahasiswa akuntan tentang sertifikasi *Chartered Accountant*, kesimpulannya semakin tinggi juga minat dari mahasiswa akuntansi dalam mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Penelitian dari Nisa (2019) dan Tirta & Asmeri (2020) yang menunjukkan hasil bahwa tingkat pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengambil profesi CA. dari pembahasan tersebut maka dirumuskannya hipotesis yakni sebagai berikut.

H₄: Tingkat pemahaman berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*.

Norma subjektif di dalam *Theory of Planned Behavior* mengungkapkan bahwa pandangan seseorang terhadap faktor-faktor yang ada di lingkungan sekitarnya akan memengaruhi niat perilaku seseorang. Biaya ujian CA yang dianggap relatif mahal oleh mahasiswa akan menjadi pertimbangan khusus yang dapat berpengaruh pada minat mahasiswa untuk mengikuti ujian sertifikasi CA. Hal ini didukung oleh penelitian Aryani & Erawati (2016); Berlinasari & Erawati (2017); dan Permana & Suartana (2018), yaitu biaya pendidikan berpengaruh

negatif dan signifikan pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Berdasarkan pemaparan tersebut, hipotesis pertama yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

H₅ : Persepsi Biaya berpengaruh negatif pada minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi *Chartered Accountant*.

METODE PENELITIAN

Lokasi dari penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana khususnya Program S1 Akuntansi. Alasan yang mendasari peneliti memilih universitas tersebut karena dipandang berpotensi besar untuk mengembangkan dan mencetak alumni yang profesional di bidang akuntansi. Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Populasi dari penelitian ini yakni mahasiswa aktif S1 program akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Angkatan 2018 dengan jumlah orang sebanyak 235, merujuk pada informasi bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana tahun 2020. Penentuan sampel yang dilakukan dalam penelitian yakni dengan Teknik probability sampling yang berjenis simple random sampling, Teknik pengambilan sampel tersebut adalah pengambilan sampel dengan memberikan peluang sama untuk setiap populasi yang dipilih sebagai sampel yang ditentukan secara acak tanpa memperhatikan tingkat (strata) di dalam populasi. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan Metode *Slovin* sebagai alat ukur untuk menghitung acuan minimal ukuran sampel. Adapun perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi kesalahan pengambilan sampel ($e = 0,05$)

Perhitungan penentuan sampel dengan persentase toleransi kesalahan pengambilan sampel 5%, adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{235}{1 + 235(0,05)^2}$$

$$n = \frac{235}{1,58} = 148,73$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka sampel yang menjadi responden untuk penelitian ini disesuaikan minimal 148 responden. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan metode yakni metode survey yang dilakukan melalui kuesioner kepada responden berbasis internet melalui *google-form*.

Pada penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan yaitu Motivasi Diri (X₁), Motivasi Karir (X₂), Motivasi Ekonomi (X₃), Tingkat Pemahaman (X₄), Persepsi Biaya dan Minat Mahasiswa Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* (Y), diukur dengan skala *Likert* 5 poin, yakni sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju dengan masing-masing indikator pengukuran. Regresi linear berganda merupakan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut merupakan model persamaan regresi linear berganda pada penelitian.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

- Y = Minat mahasiswa akuntansi memperoleh sertifikasi Chartered Accountant
- α = Konstanta
- β_1 - β_5 = Koefisien regresi
- X_1 = Motivasi diri
- X_2 = Motivasi karir
- X_3 = Motivasi ekonomi
- X_4 = Tingkat pemahaman
- X_5 = Persepsi biaya
- e = Error (faktor pengganggu di luar model)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan dari masing – masing variabel Minat Memperoleh Sertifikasi CA (Y), Motivasi Diri (X_1), Motivasi Karir (X_2), Motivasi Ekonomi (X_3), Tingkat Pemahaman (X_4) dan Persepsi Biaya (X_5) pada kuesioner memiliki nilai *Pearson Product Moment* yang lebih besar dari 0,3 sehingga pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan dinyatakan valid atau telah memenuhi syarat validitas data.

Pada Tabel 2, menyajikan nilai *Cronbach's Alpha* masing – masing variabel pada kuesioner. Minat memperoleh sertifikasi CA (Y) sebesar 0,943, motivasi diri (X_1) sebesar 0,936, motivasi karir (X_2) sebesar 0,921, motivasi ekonomi (X_3) sebesar 0,934, tingkat pemahaman (X_4) sebesar 0,904 dan persepsi biaya (X_5) sebesar 0,912. Nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan sudah reliabel, karena kuesioner sudah valid dan reliabel maka kuesioner dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan data Tabel 3, hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang dihasilkan adalah sebesar 0,094. Nilai yang dihasilkan ini lebih besar dari signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data mengikuti sebaran normal, oleh karena itu asumsi normalitas telah terpenuhi.

Berdasarkan data Tabel 4, menunjukkan bahwa untuk semua variabel independen yang digunakan memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1, motivasi diri (X_1) sebesar 0,251, motivasi karir (X_2) sebesar 0,308, motivasi ekonomi (X_3) sebesar 0,236, tingkat pemahaman (X_4) sebesar 0,342, dan persepsi biaya (X_5) sebesar 0,864. Nilai VIF yang dihasilkan lebih kecil dari 10, motivasi diri (X_1) sebesar 3,390, motivasi karir (X_2) sebesar 3,245, motivasi ekonomi (X_3) sebesar 4,233, tingkat pemahaman (X_4) sebesar 2,926, dan persepsi biaya (X_5) sebesar 1,158 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi ganda (multikolinieritas) antar variabel independen, oleh karena itu asumsi multikolinieritas telah terpenuhi.

Berdasarkan data Tabel 5, menunjukkan bahwa semua variabel bebas yang digunakan pada penelitian motivasi diri (X_1) sebesar 0,459, motivasi karir (X_2) sebesar 0,572, motivasi ekonomi (X_3) sebesar 0,898, tingkat pemahaman (X_4) sebesar 0,942, dan persepsi biaya (X_5) sebesar 0,587 memiliki nilai lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian	Pertanyaan	<i>Pearson Product Moment</i>	Syarat Validitas	Keterangan	
Y	Minat	0,876	0,300	Valid	
	Memperoleh Sertifikasi CA (Y)	Y1	0,918	0,300	Valid
		Y2	0,919	0,300	Valid
		Y3	0,817	0,300	Valid
		Y4	0,887	0,300	Valid
X1	Motivasi Diri (X ₁)	X1.1	0,837	0,300	Valid
		X1.2	0,871	0,300	Valid
		X1.3	0,891	0,300	Valid
		X1.4	0,807	0,300	Valid
		X1.5	0,687	0,300	Valid
		X1.6	0,773	0,300	Valid
		X1.7	0,814	0,300	Valid
		X1.8	0,807	0,300	Valid
		X1.9	0,862	0,300	Valid
X2	Motivasi Karir (X ₂)	X2.1	0,827	0,300	Valid
		X2.2	0,822	0,300	Valid
		X2.3	0,852	0,300	Valid
		X2.4	0,905	0,300	Valid
		X2.5	0,855	0,300	Valid
		X2.6	0,829	0,300	Valid
X3	Motivasi Ekonomi X ₃)	X3.1	0,863	0,300	Valid
		X3.2	0,832	0,300	Valid
		X3.3	0,891	0,300	Valid
		X3.4	0,893	0,300	Valid
		X3.5	0,875	0,300	Valid
		X3.6	0,857	0,300	Valid
X4	Tingkat Pemahaman (X ₄)	X4.1	0,762	0,300	Valid
		X4.2	0,769	0,300	Valid
		X4.3	0,711	0,300	Valid
		X4.4	0,831	0,300	Valid
		X4.5	0,808	0,300	Valid
		X4.6	0,798	0,300	Valid
		X4.7	0,778	0,300	Valid
		X4.8	0,739	0,300	Valid
X5	Persepsi Biaya (X ₅)	X5.1	0,864	0,300	Valid
		X5.2	0,884	0,300	Valid
		X5.3	0,846	0,300	Valid
		X5.4	0,911	0,300	Valid
		X5.5	0,795	0,300	Valid

Sumber: Data Penelitian, 2021

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

	Variabel Penelitian	Cronbach's <i>Apha</i>	Syarat Cronbach's <i>Apha</i>	Keterangan
Y	Minat Memperoleh Sertifikasi CA (Y)	0,943	0,600	Reliabel
X ₁	Motivasi Diri (X ₁)	0,936	0,600	Reliabel
X ₂	Motivasi Karir (X ₂)	0,921	0,600	Reliabel
X ₃	Motivasi Ekonomi (X ₃)	0,934	0,600	Reliabel
X ₄	Tingkat Pemahaman (X ₄)	0,904	0,600	Reliabel
X ₅	Persepsi Biaya (X ₅)	0,912	0,600	Reliabel

Sumber: Data Penelitian, 2021

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov Z	Unstandarized Residual
N		257
Asymp.Sig. (2-tailed)		0,094

Sumber: Data Penelitian, 2021

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Motivasi Diri (X ₁)	0,251	3,990
Motivasi Karir (X ₂)	0,308	3,245
Motivasi Ekonomi (X ₃)	0,236	4,233
Tingkat Pemahaman (X ₄)	0,342	2,926
Persepsi Biaya (X ₅)	0,864	1,158

Sumber: Data Penelitian, 2021

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Motivasi Diri (X ₁)	0,459	Bebas Heteroskedastisitas
Motivasi Karir (X ₂)	0,572	Bebas Heteroskedastisitas
Motivasi Ekonomi (X ₃)	0,898	Bebas Heteroskedastisitas
Tingkat Pemahaman (X ₄)	0,942	Bebas Heteroskedastisitas
Persepsi Biaya (X ₅)	0,587	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data Penelitian, 2021

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,674	1,298		-0,520	0,604
Motivasi Diri (X ₁)	0,133	0,063	0,203	2,129	0,035
Motivasi Karir (X ₂)	0,186	0,078	0,204	2,375	0,019
Motivasi Ekonomi (X ₃)	0,197	0,091	0,214	2,178	0,031
Tingkat Pemahaman (X ₄)	0,123	0,060	0,167	2,053	0,042
Persepsi Biaya (X ₅)	0,129	0,049	0,136	2,649	0,090
Adjusted R Square	0,586				
F Hitung	51,534				
Signifikansi F	0,000				

Sumber: Data Penelitian, 2021

$$Y = -0,674 + 0,133 X_1 + 0,186 X_2 + 0,197 X_3 + 0,123 X_4$$

Hasil uji parsial dari pengaruh Diri (X_1) terhadap Minat Memperoleh Sertifikasi CA (H_1) di Tabel 6 memperoleh jumlah *p-value* 0,035 jumlah tersebut lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian menandakan Motivasi Diri (X_1) terdapat pengaruh yang signifikan pada Minat Memperoleh Sertifikasi CA (Y). menurut hasil dari hipotesis pertama (H_1) yang menjelaskan Motivasi Diri (X_1) memiliki pengaruh positif pada Minat Memperoleh Sertifikasi CA (Y) dapat diterima.

Hasil penelitian tersebut mendukung *Theory of Planned Behaviour*, menjadi hal penting sebagai penentu perilaku seseorang yakni intensi atau niat dalam berperilaku (*behavioral intention*). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Jaffar et al. (2015), Paramita & Sari (2019) dan Mahariani et al. (2017) menyatakan bahwa variabel motivasi diri memiliki pengaruh positif pada minat untuk memperoleh sertifikat CA.

Hasil uji parsial pengaruh dari Motivasi Karir (X_2) pada Minat Memeroleh Sertifikasi CA (H_2) di Tabel 6 menjelaskan perolehan nilai *p-value* 0,019 jumlah tersebut di bawah dari 0,05. artinya menandakan jika Motivasi Karir (X_2) dapat memengaruhi secara signifikan pada Minat Memperoleh Sertifikasi CA (Y). sesuai hasil yang di dapat maka hipotesis kedua (H_2) membuktikan Motivasi Karir (X_2) memiliki pengaruh positif pada Minat Memperoleh Sertifikasi CA (Y) dapat diterima.

Hasil penelitian tersebut mendukung *Theory of Planned Behavior*, pengaruh atau saran dari orang lain dan lingkungan sekitarnya dianggap penting oleh individu tersebut (*normative belief*). Seseorang akan menunjukkan suatu perilaku tertentu apabila perilaku tersebut mampu diterima oleh orang-orang disekitarnya yang akan membuat seseorang untuk memotivasi karirnya. Pernyataan itu sejalan atau memiliki hasil yang sama seperti penelitian terdahulu yakni penelitian dari Simorangkir (2014) serta Prayitno (2021) yang telah menjelaskan variabel motifasi karir memiliki pengaruh positif pada minat memperoleh sertifikasi CA.

Uji parsial dari pengaruh Motivasi Ekonomi (X_3) terhadap Minat Memperoleh Sertifikasi CA (H_3) mendapati hasil seperti pada Tabel 6 yaitu berjumlah *p-value* 0,031 yang artinya lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian menandakan jika Motivasi Ekonomi (X_3) dapat memengaruhi secara signifikan pada Minat Memperoleh Sertifikasi CA (Y). Untuk koefisien regresi dari Motivasi Ekonomi (X_3) nilainya ke arah positif sejumlah 0,197 memiliki arti bahwa terdapat pengaruh secara positif Motivasi Ekonomi (X_3) pada Minat Memperoleh Sertifikasi CA (Y). Dari penjelasan tersebut ditarik sebuah hipotesis ketiga (H_3) yakni Motivasi Ekonomi (X_3) memiliki pengaruh positif pada Minat Memperoleh Sertifikasi CA (Y) dapat diterima. Hasil penelitian tersebut mendukung *Theory of Planned Behavior*, motivasi ekonomi merupakan pendorong yang diakibatkan dari diri sendiri seseorang dalam menaikkan kemampuan personal yang mereka miliki untuk memperoleh penghargaan financial yang diinginkannya. Ini sejalan dari hasil penelitian terdahulu yaitu dari penelitian Widyanto & Fitriana (2016) dan Prayitno (2021) yang menyatakan bahwa variabel motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat memperoleh sertifikasi CA.

Hasil uji parsial pengaruh Tingkat Pemahaman (X_4) terhadap Minat Memperoleh Sertifikasi CA (H_4) pada Tabel 6 diperoleh nilai *p-value* 0,042 nilai ini

lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa Tingkat Pemahaman (X_4) terdapat pengaruh signifikan terhadap Minat Memperoleh Sertifikasi CA (Y). Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan Tingkat Pemahaman (X_4) berpengaruh positif terhadap Minat Memperoleh Sertifikasi CA (Y) dapat diterima.

Hasil penelitian tersebut mendukung *Theory of Planned Behavior* mengungkapkan bahwa kepercayaan mengenai factor yang memberikan fasilitas atau memberikan rintangan kinerja perilaku serta kekuatan persepsian. Dengan demikian semakin meningkat hubungan diantara pemahaman mahasiswa akuntansi tentang sertifikasi *Chartered Accountant*, kesimpulannya adalah semakin meningkat juga minat dari mahasiswa akuntansi dalam mengambil Sertifikat *Chartered Accountant*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Nisa (2019) serta Tirta & Asmeri (2020) menyatakan bahwa variabel tingkat pemahaman memiliki pengaruh positif pada minat memperoleh sertifikasi CA.

Hasil uji parsial pengaruh Persepsi Biaya (X_5) terhadap Minat Memperoleh Sertifikasi CA (H_5) pada Tabel 6 diperoleh nilai *p-value* 0,090 nilai ini lebih besar dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa Persepsi Biaya (X_5) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Minat Memperoleh Sertifikasi CA (Y). sesuai dengan hasil itu maka ditarik hipotesis kelima (H_5) yakni menjelaskan Persepsi Biaya (X_5) memiliki pengaruh positif pada Minat Memperoleh Sertifikasi CA (Y) ditolak. Hasil ini mendukung *Theory of Planned Behavior*, masalah biaya yang harus dikeluarkan dalam penyelenggaraan ujian sertifikasi CA tersebut sebgaiian besar tidak memperlmasalahkan karena dianggap merupakan hal yang wajar atas jumlah besaran biayanya dan untuk kedepan hasilnya akan sangat menunjang karir dan sangat memiliki nilai tambah dalam kompetensi berkarir. Hasil dari penelitian ini sesuai penelitian yang telah dilakukan Pratiwi (2017); Mongilala (2021), dengan pernyataan yakni persepsi biaya tak memiliki pengaruh signifikan pada minat mahasiswa akuntansi memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA).

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisis yang dilakukan sebelumnya, maka dapat disampaikan simpulan untuk penelitian tentang motivasi diri memiliki pengaruh pada minat memperoleh sertifikasi CA mahasiswa prodi sarjana akuntansi FEB Unud. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi diri menyebabkan minat memperoleh sertifikasi CA cenderung semakin tinggi, dimana intensi atau niat yang tinggi timbul karena adanya motivasi diri yang kuat secara tidak langsung untuk menumbuhkan minat memperoleh sertifikasi CA dalam individu tersebut.

Motivasi karir memiliki pengaruh pada minat memperoleh sertifikasi CA mahasiswa prodi sarjana akuntansi FEB Unud. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi karir menyebabkan minat memperoleh sertifikasi CA cenderung semakin tinggi, dimana sertifikasi *Chartered Accountant* adalah suatu tahapan dalam Pendidikan untuk dapat memberikan motivasi peningkatan sebuah karir, karenanya motivasi karir bisa menjadi kesesuaian dengan minat dalam memperoleh sertifikasi CA.

Motivasi ekonomi memiliki pengaruh pada minat memperoleh sertifikasi CA mahasiswa prodi sarjana akuntansi FEB Unud. Karena itu menunjukkan di mana semakin tinggi motivasi ekonomi menyebabkan minat memperoleh sertifikasi CA cenderung semakin tinggi, dimana motivasi ekonomi menjadi suatu yang relevan dalam minat mahasiswa mendapatkan sertifikasi CA serta menjadi akuntan profesional dengan asumsi bahwa profesi menjadi akuntan profesional bisa menjanjikan dari segi perekonomian.

Tingkat pemahaman memiliki pengaruh pada minat memperoleh sertifikasi CA mahasiswa prodi sarjana akuntansi FEB Unud. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman menyebabkan minat memperoleh sertifikasi CA cenderung semakin tinggi, dimana semakin meningkat hubungan di antara tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi akan sertifikasi CA, bisa ditarik kesimpulan yakni semakin meningkat juga minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil sertifikasi CA.

Persepsi biaya tidak terdapat pengaruh terhadap minat memperoleh sertifikasi CA mahasiswa prodi sarjana akuntansi FEB Unud. Maka dari itu menunjukkan jika semakin tinggi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan mahasiswa, sehingga minat mahasiswa untuk mendapatkan CA semakin rendah.

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan yaitu terbatasnya ruang lingkup penelitian, hanya menggunakan mahasiswa prodi sarjana akuntansi FEB Unud. Sehingga untuk peneliti yang selanjutnya disarankan bisa memperbesar ruang lingkup untuk meneliti yaitu dengan mengambil sampel dari perguruan tinggi lainnya baik negeri maupun swasta untuk mahasiswa akuntansinya/peneliti berikutnya juga diharapkan dapat melakukan pengembangan dalam meneliti factor lainnya yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan, risiko profesi, sikap, jenjang karir, kompensasi yang mempunyai pengaruh pada minat memperoleh sertifikasi CA yang peneliti lainnya tidak dapat meneliti.

REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior*. 2nd Edition. New York: Open University Pers.Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Andrian, I. (2001). *Panduan Pengembangan Organisasi*. Yogyakarta: Andi.
- Arifianto, F. (2014). Pengaruh Motivasi Diri dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Nominal*, III(2), 150-161.
- Arikunto (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Aryani, N. P. D., & Erawati, N. M. A. (2016). Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, Dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(1), 362-384.
- Azwar, S. (2000). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukuran*. Yogyakarta: Liberty.
- Berlinasari, M., & Erawati, N. M. A. (2017). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan,

- dan Lama Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 447-476.
- Chandra, T. A. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Pelita Indonesia). *BILANCIA*, 1(3), 294-305.
- Dewi, I. A. R. P., & Sari, M. M. R. (2018). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Reguler dan Non Reguler Universitas Udayana Terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 25(3), 2242-2268.
- Dyastari, N. P. S., & Yadnyana, I. K. (2016). Pengaruh Motivasi Pada Minat Mahasiswa Non Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 333-361.
- Feist, J., & Gregory J. F. (2010). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Felton, S., Dimnik, T., & Northey, M. (1995). A Theory of Reasoned Action Model of The Chartered Accountant Career Choice. *Journal of Accounting Education*, 13(1), 1-19.
- Firmansyah, I. (2019). The Role of Accountants in Achieving Sustainable Development Goals: *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis (JIAB)*, 14(2), 242- 250.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hasibuan, M. S. P. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iswahyuni, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE AKA Semarang. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 33-44.
- Jaffar, N., Ismail, N., & Zahid, S. M. (2015). Determinants of The Accounting Students's Preference to Pratice as Chartered Accountant in Malaysia. *Accountancy Business and the Public Interest*, 43-59.
- Koontz, Harold. (1990). *Manajemen. Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga
- Lisnasari, R. N., & Fitriany. (2008). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris di Universitas Indonesia). The 2nd Accounting Conference, 1st Doctoral Colloquium, and Accounting Workshop, 1, 1-31.
- Madden, T. J., Ellen, P. S., & Ajzen, I. (1992). A Comparison of the Theory of Planned Behavior and the Theory of Reasoned Action. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 18(1), 3-9.
- Mahariani, K. I. R., Diatmika, I. P. G., & Julianto, I. P. (2017). Pengaruh Motivasi Diri, Persepsi Mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 8(2).
- Meitiyah, A. (2014). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Sarjana Akuntansi Untuk Mendaftar Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*.
- Mongilala, J. F. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Chartered Accountant (CA) (Studi Kasus Pada Politeknik Negeri Manado). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 77-88.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya*, Edisi 5. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

- Nisa, S. (2019). Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengambil Profesi Chartered Accountant (CA) pada Universitas Islam Swasta di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 6(1), 64–73.
- Owusu, G. M. Y., Obeng, V. A., Ofori, C. G., Kwakye, T. O., & Bekoe, R. A. (2018). What Explains Student's Intentions to Pursue a Certified Professional Accountancy Qualification? *Meditari Accountancy Research*, 26(2), 284–304.
- Paramita, P. V. Y. S., & Sari, M. M. R. (2019). Pengaruh Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik, Motivasi, dan Kecerdasan Adversity Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1), 146–174.
- Permana, I. M. B. A. M., & Suartana, I. W. (2018). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, Biaya Pendidikan pada Minat Mengikuti PPAk. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 25(1), 214–240.
- Pratiwi, R. H. (2017). Pengujian Theory Of Planned Behavior Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA). *Surakarta: Skripsi IAIN Surakarta*.
- Prayitno, J. A. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memperoleh Sertifikasi Profesional Akuntansi di Indonesia (Chartered Accountant) (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Semester Akhir pada Universitas dengan Prodi Akuntansi Berakreditasi A dan B yang berlokasi di Jakarta). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 91–99.
- Purnaningtyas, H. A., & Cahyono, Y. T. (2018). Pengaruh Motivasi dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Seminar Nasional Dan Call for Paper III Fakultas Ekonomi*, 180–188.
- Rahayu, P. N., & Putra, N. W. A. (2019). Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Pada Karir Akuntan Publik Putu. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1200–1229.
- Robbins, Stephen P. & A. Judge, Timothy. (2011). *Organizational Behavior*. Fourteenth Edition. Pearson Educationa. New Jersey 07458. 77-89.
- Rosyadi, R. I., & Sari, S. P. (2018). Analysis of Factors that Influence the Interest of Accounting Students Following Accounting Professional Education. *International Summit on Science Technology and Humanity (ISETH)*, 310–318.
- Ramdhani, N. (2011). Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory of Planned Behavior. *Buletin Psikologi*, 19(2), 55–69.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Intrinsic and Extrinsic Motivations: Classic Definitions and New Directions. *Contemporary Educational Psychology*, 67(25), 54–67.
- Schoenfeld, J., Segal, G., & Borgia, D. (2017). Social Cognitive Career Theory and The Goal of Becoming a Certified Public Accountant. *Accounting Education*, 26(2), 109–126.
- Setyawan, S., & Iswanaji, C. (2019). Pengaruh Motivasi Akuntan Terhadap Minat untuk Memperoleh Gelar Chartered Accountant (CA) di Wilayah Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 327–342.

- Simamora, B. (2001). *Memenangkan Pasar dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Simorangkir, P. (2014). Minat Mahasiswa Akuntansi Meraih Gelar Profesi Chartered Accountant (CA). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi ABFI Perbanas*, 21(1).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta CV.
- Supriyono. (2000). *Akuntansi Biaya Edisi Revisi Cetakan ke-2*. Yogyakarta: AMUS
- Sumaryono & Sukanti. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(7).
- Surifah, Mustiati, E., Syaifullah, M. Z., dan Bowo, A. N. A. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Kependidikan*, 46(2), 246-258.
- Surya, B. I. G. A. D., & Budiasih, I. G. A. N. (2019). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Biaya Pendidikan pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 929-956.
- Suwarnito. (2017). Analisis Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Wanasastra*, 9(2), 102-103.
- Tjandra. (2006). *Look Who's Laughing tertawalah sebelum anda termotivasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Tirta, G. D., & Asmeri, R. (2020). Minat, Motivasi Dan Tingkat Pengetahuan Akuntansi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Dalam Melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Di Kota Padang. *Pareso Jurnal*, 2(4), 337-346.
- Vidalita, P. A. (2015). Faktor-Faktor yang Mendorong Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dan Chartered Accountant (Survey pada Mahasiswa PPAk di Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 4(1).
- Wen, L., Yang, H. C., Bu, D., Diers, L., & Wang, H. (2018). Public Accounting vs Private Accounting, Career Choice of Accounting Students in China. *Journal of Accounting in Emerging Economics*, 8(1), 124-140.
- Widyanto, E. A., & Fitriana, R. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mengikuti Ujian Chartered Accountant (CA) Indonesia. *Jurnal Eksis*, 12(1).
- Wijaya, B. K. (2010). *Cara Cerdas Pilih Jurusan demi Profesi Impian*. Yogyakarta: Jogja Great Publisher
- Wlodkowski, R. (1985). *Enhancing Adult Motivation to Learn*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Zaidin, A. (2004). *Teori Motivasi*. Bandung: Pustaka Setia